

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan faktor penting dalam perkembangan suatu wilayah. Transportasi yang baik akan memudahkan masyarakat dalam beraktivitas sehingga dapat mendorong perekonomian di wilayah tersebut. Pembangunan perekonomian daerah harus dibarengi dengan pembangunan transportasi. Perkembangan transportasi tersebut dapat mencakup faktor-faktor seperti peralatan, infrastruktur, teknologi, keselamatan dan dampak lingkungan. Oleh karena itu, kemudahan transportasi menjadi kriteria yang akan menunjang keberhasilan suatu daerah.

Salah satu aspek transportasi yang harus diperhatikan adalah menyediakan sarana transportasi yang memadai, khususnya untuk kendaraan pribadi. Kendaraan pribadi dinilai lebih praktis dan mudah dalam penggunaannya. Salah satu kendaraan pribadi yang mulai banyak diminati masyarakat adalah sepeda. Sepeda merupakan moda alternatif yang ramah lingkungan sebagai alat transportasi yang dapat menggantikan kendaraan bermotor dalam upaya mengurangi dampak pemanasan global dan emisi gas buang, sehingga penerapan *sustainable transportation* menjadi maksimal. Sepeda adalah kendaraan tidak bermotor yang dilengkapi dengan stang kemudi, sadel, dan sepasang pedal yang digunakan untuk menggerakkan roda dengan tenaga pengendara secara mandiri (PM 59 Tahun 2020 Pasal 1 Tentang Keselamatan Pesepeda di Jalan).

Bersepeda merupakan kegiatan transportasi yang mendukung keselamatan lingkungan. Bersepeda adalah moda perjalanan yang sehat dan murah juga tersedia hampir bagi semua orang. Bersepeda juga merupakan bentuk transportasi paling hemat energi, tidak mengeluarkan polusi, dan menggunakan lahan secara efisien. Pengendara sepeda mempunyai hak untuk diperlakukan sama seperti halnya pengguna jalan lain, seperti yang dimuat dalam Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Pasal 62 ayat (1) (2).

Kabupaten Tuban saat ini belum memiliki jalur khusus sepeda. Jika dilihat dari banyaknya pesepeda di kawasan Gor Rangga Jaya Anoraga dan *Rest Area* Abirama Tuban yaitu berjumlah 296 rata rata perhari maka perlu adanya Jalur Sepeda untuk menunjang keselamatan pengguna sepeda dan terhindarnya dari mixed traffic. Banyaknya jumlah pesepeda pada kawasan tersebut juga menjadi fokus utama dalam perencanaan jalur sepeda ini.

Dengan dibangunnya jalur khusus sepeda diharapkan mampu mendorong lebih banyak masyarakat untuk menggunakan kendaraan ramah lingkungan tersebut. Untuk itu diperlukan penelitian bagaimana penyediaan fasilitas jalur khusus sepeda untuk menjamin keselamatan transportasi dan penulis mengangkat judul **“Perencanaan Jalur Khusus Sepeda di Kawasan *Rest Area* Abirama dan Gor Rangga Jaya Anoraga Kabupaten Tuban”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terdapat pada wilayah studi:

1. Tingginya penggunaan sepeda di ruas Jalan Kawasan *Rest Area* Abirama dan Gor Rangga Jaya Anoraga Kabupaten Tuban mencapai 296 sepeda rata-rata per hari.
2. Tingginya volume lalu lintas kendaraan kendaraan yang diakibatkan oleh kendaraan bermotor para ruas jalan tersebut membuat terjadinya mixed traffic.
3. Belum adanya fasilitas khusus sepeda dimana kondisi lalu lintas di kawasan *Rest Area* Abirama dan Gor Rangga Jaya Anoraga Kabupaten Tuban tergolong cukup ramai.
4. Belum adanya pengaturan dan penetapan rute untuk jalur lalu lintas sepeda di Kawasan Gor Rangga Jaya Anoraga dan *Rest Area* Abirama Kabupaten Tuban.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka didapatkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik dan pola pergerakan pengguna sepeda di Kabupaten Tuban saat ini?
2. Bagaimana penetapan rute jalur khusus sepeda di kawasan *Rest area* Abirama dan Gor Rangka Jaya Anoraga Kabupaten Tuban?
3. Bagaimana perubahan kinerja ruas jalan setelah diterapkan Rute Jalur khusus Sepeda?
4. Apa sajakah prasarana dan fasilitas penunjang yang harus disediakan untuk pengguna sepeda agar dapat memenuhi standar keselamatan?

1.4 Maksud dan Tujuan

Penelitian ini bermaksud untuk melakukan perencanaan jalur khusus sepeda di Kawasan *Rest Area* Abirama dan Gor Rangka Jaya Anoraga Kabupaten Tuban yang aman dan berkeselamatan bagi pengguna moda sepeda. Sementara Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui karakteristik dan pola pergerakan pengguna sepeda di Kawasan *Rest Area* Abirama dan Gor Rangka Jaya Anoraga Kabupaten Tuban.
2. Menentukan rute jalur khusus sepeda di Kawasan *Rest Area* Abirama dan Gor Rangka Jaya Anoraga Kabupaten Tuban.
3. Mengetahui perubahan kinerja Ruas Jalan sebelum dan sesudah dibangunnya Rute Jalur khusus Sepeda.
4. Memberikan rekomendasi kebutuhan prasarana dan fasilitas seperti rambu dan marka yang sesuai dengan standar keselamatan untuk pengguna sepeda.

1.5 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah pembahasan dari penelitian yang akan difokuskan hanya pada hal-hal sebagai berikut:

1. Ruang lingkup wilayah dari penelitian yang dikaji adalah kawasan *Rest Area* Abirama dan Gor Rangka Jaya Anoraga Kabupaten Tuban yang merupakan kawasan Tarikan yang terdapat banyak aktifitasnya.
2. Objek penelian ini sebatas desain jalur khusus sepeda, fasilitas utama, dan fasilitas penunjang
3. Perencanaan yang akan dilakukan pada kawasan *Rest Area* Abirama dan Gor Rangka Jaya Anoraga Kabupaten Tuban berpegangan pada Surat Edaran Direktorat Jenderal Bina Marga No.05/SE/Db/2021 tentang Perancangan Fasilitas Pesepeda.
4. Perbandingan Kinerja Ruas Jalan Sebelum dan Sesudah adanya jalur sepeda.